



STANDAR KOMPETENSI LULUSAN KURSUS DAN PELATIHAN

..... (nama program/profesi/gaya)
JENJANG
BERBASIS

KERANGKA KUALIFIKASI NASIONAL INDONESIA

Indonesian Qualification Framework

Peraturan Presiden No. 8 Tahun 2012



Direktorat Pembinaan Kursus dan Pelatihan
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini Dan Pendidikan Masyarakat
Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan
2016

DAFTAR ISI

Daftar Isi

I. PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang
- B. Tujuan Penyusunan SKL
- C. Uraian Program
- D. Pengertian

II. STANDAR KOMPETENSI LULUSAN BERBASIS KKNi

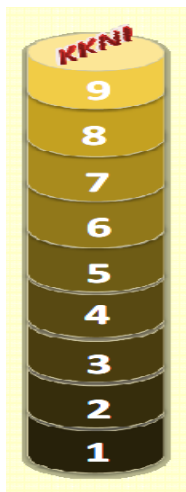
- A. Profil Lulusan
- B. Jabatan Kerja
- C. Capaian Pembelajaran
- D. Standar Kompetensi Lulusan
- E. Rekognisi Pembelajaran Lampau

III. PENUTUP

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia, yang selanjutnya disingkat KKNI, adalah kerangka penjenjangan kualifikasi kompetensi yang dapat menyandingkan, menyetarakan, dan mengintegrasikan antara bidang pendidikan dan bidang pelatihan kerja serta pengalaman kerja dalam rangka pemberian pengakuan kompetensi kerja sesuai dengan struktur pekerjaan di berbagai sektor.



KKNI terdiri dari 9 (sembilan) jenjang kualifikasi, dimulai dari Kualifikasi 1 sebagai kualifikasi terendah dan Kualifikasi – 9 sebagai kualifikasi tertinggi. Jenjang kualifikasi adalah tingkat capaian pembelajaran yang disepakati secara nasional, disusun berdasarkan ukuran hasil pendidikan dan/atau pelatihan yang diperoleh melalui pendidikan formal, nonformal, informal, atau pengalaman kerja.

Setiap jenjang kualifikasi mempunyai deskripsi yang berbeda yang menjelaskan batasan-batasan kompetensi pada setiap jenjangnya. Hal ini tertuang dalam Peraturan Presiden Nomor 8 tahun 2012.

Standar Kompetensi Lulusan (SKL) adalah kemampuan minimum yang dibutuhkan untuk melaksanakan pekerjaan yang meliputi pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja dalam menyelesaikan suatu pekerjaan sesuai dengan unjuk kerja yang dipersyaratkan. Dalam perumusannya capaian pembelajaran dalam SKL harus sejalan dengan deskripsi jenjang kualifikasi khusus pada KKNI.

.....
..... (dilengkapi dengan hal yang melatarbelakangi perlunya penyusunan SKL berbasis KKNi sesuai program dimaksud).

B. Tujuan

SKL disusun dengan tujuan untuk digunakan sebagai pedoman penilaian dalam penentuan kelulusan peserta didik pada lembaga kursus dan pelatihan serta bagi yang belajar mandiri dan sebagai acuan dalam menyusun, merevisi, atau memutakhirkan kurikulum, baik pada aspek perencanaan, pelaksanaan, maupun evaluasinya.

C. Uraian Program

.....
.....
(gambaran umum tentang kondisi riil bidang kerja yang dimaksud)

1. Nama Program

SKL berbasis KKNi ini dibuat untuk program, jenjang

2. Tujuan

a. Umum

Tujuan umum kursus dan pelatihan ini adalah agar peserta didik mampu melaksanakan kegiatan dengan menggunakan alat berdasarkan kebutuhan, sehingga

b. Khusus

Secara khusus kursus dan pelatihan pada jenjang..... ini bertujuan agar peserta didik mampu:

- a.
- b.

3. Manfaat

Manfaat SKL pada program jenjang adalah:

- a) Manfaat untuk peserta didik atau lulusan adalah
- b) Manfaat bagi lembaga kursus dan pelatihan adala
- c) Manfaat bagi DUDI adalah

4. Kualifikasi Peserta

Sesuai dengan ketentuan jenjang kualifikasi pada KKNI, kualifikasi peserta untuk dapat mengikuti program ini adalah minimal memiliki pendidikan (tuliskan tingkat pendidikan formal satu jenjang dibawah kualifikasi yang dimaksud), atau jenjang..... (satu jenjang dibawah kualifikasi yang dimaksud), pada program.....(program yang dimaksud pada poin C.1)

5. Durasi Kursus dan Pelatihan

Lama kursus dan pelatihan program adalah jam pelajaran @ 60 menit

6. Metode Kursus dan Pelatihan

Metode pembelajaran yang digunakan meliputi:

- a. Presentasi audio visual
- b. Ceramah
- c. Demonstrasi/simulasi
- d. Pemecahan masalah
- e. Praktik
- f. Dll (sesuai dengan kebutuhan)

7. Uji Kompetensi

Uji kompetensi diperlukan peserta didik untuk mendapat pengakuan keahlian secara nasional atau internasional di bidang Uji kompetensi diatur dalam Petunjuk Teknis Uji Kompetensi yang diterbitkan oleh Lembaga Sertifikasi Kompetensi (LSK) dan Kemdikbud, dilaksanakan di suatu tempat yang disebut Tempat Uji Kompetensi (TUK) yg telah diverifikasi oleh LSK.

8. Sertifikat Kelulusan

Peserta yang dinyatakan kompeten setelah mengikuti Uji Kompetensi akan mendapatkan satu lembar Sertifikat Kompetensi. Blanko Sertifikat

Kompetensi diterbitkan oleh Kemdikbud. Pengisian blanko Sertifikat Kompetensi dilakukan oleh LSK

Sertifikat yang diperoleh dari program ini adalah Sertifikat ,
jenjang sesuai KKNI.

D. Ruang Lingkup Penyusunan

Penyusunan SKL berbasis KKNI mencakup Sistematika dan Format SKL serta Tata cara Penulisan SKL.

Penyusunan SKL berbasis KKNI dibuat untuk setiap jenjang yang ada pada KKNI yang mana setiap bidang keterampilan memiliki tingkatan jenjang yang berbeda.

E. Pengertian

Dalam pedoman ini, yang dimaksud dengan:

1. **Profil lulusan** adalah gambaran kemampuan yang dimiliki oleh lulusan dibidang keterampilan dan jenjang tertentu sesuai kualifikasi KKNI.
2. **Jabatan kerja** adalah gambaran jabatan kerja yang bisa dimasuki oleh lulusan dibidang keterampilan dan jenjang tertentu sesuai kualifikasi KKNI.
3. **Capaian pembelajaran** adalah kemampuan yang diperoleh melalui pembelajaran dan internalisasi pengetahuan, sikap, keterampilan, kompetensi, dan akumulasi pengalaman kerja.
4. **Deskripsi umum KKNI** adalah deskripsi menyatakan kemampuan, karakter, kepribadian, sikap dalam berkarya, etika, moral dari setiap manusia Indonesia pada setiap jenjang kualifikasi sebagaimana dinyatakan pada lampiran Peraturan Presiden No. 8 tahun 2012.
5. **Deskripsi kualifikasi KKNI** adalah deskripsi yang menyatakan ilmu pengetahuan, pengetahuan praktis, pengetahuan, afeksi dan kompetensi yang dicapai seseorang sesuai dengan jenjang kualifikasi 1 sampai 9 sebagaimana dinyatakan pada lampiran Peraturan Presiden No. 8 tahun 2012.

6. **Deskripsi capaian pembelajaran khusus** adalah deskripsi capaian minimum dari setiap program kursus yang mencakup deskripsi umum dan selaras dengan Deskripsi Kualifikasi KKNI.
7. **Sikap dan tata nilai** adalah kecenderungan psikologis, sebagai hasil dari penghayatan seseorang terhadap nilai dan norma, kehidupan yang tumbuh dari proses pendidikan, pengalaman kerja, serta lingkungan keluarga dan masyarakat.
8. **Pengetahuan** adalah penguasaan dan pemahaman tentang konsep, fakta, informasi, teori, dan metodologi pada bidang keilmuan, keahlian dan pekerjaan tertentu oleh seseorang.
9. **Keterampilan** adalah kemampuan psikomotorik dan kemampuan menggunakan metode, bahan, dan instrumen, yang diperoleh melalui pendidikan, pelatihan, dan pengalaman kerja.
10. **Kompetensi** adalah akumulasi kemampuan seseorang dalam melaksanakan suatu pekerjaan secara mandiri, bertanggung jawab dan terukur melalui suatu asesmen yang baik.
11. **Hak dan tanggung jawab** adalah konsekuensi dari dikuasainya pengetahuan dan kemampuan kerja dalam melaksanakan kewajiban kerja secara sadar akan hasil dan resikonya dan oleh karenanya mendapatkan hak sesuai dengan kualifikasinya.
12. **Standar Kompetensi Lulusan berbasis KKNI** adalah kemampuan minimum yang dibutuhkan untuk melaksanakan pekerjaan yang meliputi pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja dalam menyelesaikan suatu pekerjaan sesuai dengan unjuk kerja yang dipersyaratkan dan diturunkan dari capaian pembelajaran khusus pada jenjang KKNI yang sesuai.
13. **Elemen kompetensi** adalah bagian yang menyusun satu kompetensi secara utuh dalam bentuk uraian pengetahuan, kemampuan kerja, tanggung jawab dan hak, maupun sikap berperilaku.
14. **Indikator kelulusan** adalah unsur yang menjadi tolok ukur keberhasilan yang menyatakan seseorang kompeten atau tidak

15. **Pengalaman kerja** adalah internalisasi kemampuan dalam melakukan pekerjaan di bidang tertentu dan dalam jangka waktu tertentu.
16. **Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL)** adalah proses penilaian dan pengakuan berbasis KKNI, atas capaian pembelajaran seseorang yang diperoleh selama hidupnya, baik melalui program pendidikan formal, nonformal, informal maupun secara otodidak.
17.(dapat ditambahkan pengertian beberapa istilah khusus yang terkait dengan program dan jenjang kualifikasi yang dimaksud)

BAB II. STANDAR KOMPETENSI LULUSAN

A. Profil Lulusan

Sesuai dengan KKNI, lulusan program ini memiliki jenjang kualifikasi Deskripsi jenjang kualifikasi yang dimiliki sesuai KKNI adalah:

1.
2.
3.

(ditulis deskripsi jenjang kualifikasi dimaksud, sesuai lapisan Perpres Nomor 8 tahun 2012)

Sesuai dengan program yang diikutinya, lulusan program ini memiliki kompetensi dalam :.....,, (*ditulis unit-unit kompetensi*)

B. Jabatan Kerja

Lulusan kursus dan pelatihan program ini mendapatkan predikat sebagai: Jabatan kerja yang bisa ditempati adalah

C. Capaian Pembelajaran

Capaian pembelajaran adalah kemampuan yang diperoleh melalui internalisasi pengetahuan, sikap, keterampilan, kompetensi, dan akumulasi pengalaman kerja. Capaian Pembelajaran merupakan alat ukur dari apa yang diperoleh seseorang dalam menyelesaikan proses belajar baik terstruktur maupun tidak.

Rumusan Capaian Pembelajaran disusun dalam 4 unsur yaitu:

- 1) **Sikap dan tata nilai** merupakan perilaku dan tata nilai yang merupakan karakter atau jati diri bangsa dan negara Indonesia. Sikap dan tata nilai ini terinternalisasi selama proses belajar, baik terstruktur maupun tidak.
- 2) **Kemampuan di bidang kerja** merupakan wujud akhir dari transformasi potensi yang ada dalam setiap individu pembelajar menjadi kompetensi atau kemampuan yang aplikatif dan bermanfaat.

- 3) **Pengetahuan yang dikuasai** merupakan informasi yang telah diproses dan diorganisasikan untuk memperoleh pemahaman, pengetahuan, dan pengalaman tentang konsep, fakta, informasi, dan metodologi pada bidang pekerjaan tertentu yang terakumulasi untuk memiliki suatu kemampuan.
- 4) **Hak dan tanggung Jawab** merupakan konsekuensi seorang pembelajar yang telah memiliki kemampuan dan pengetahuan pendukungnya untuk berperan dalam masyarakat secara benar dan beretika.

Rumusan Capaian Pembelajaran pada SKL dinyatakan kedalam tiga unsur yaitu: 1) sikap, 2) pengetahuan, dan 3) keterampilan.

- 1) Unsur sikap, merupakan sikap yang dimiliki oleh lulusan kursus dan pelatihan
- 2) Unsur pengetahuan memiliki pengertian yang setara dengan unsur pengetahuan yang dikuasai dari capaian pembelajaran, yang harus dikuasai oleh lulusan kursus dan pelatihan
- 3) Unsur keterampilan merupakan gabungan unsur kemampuan di bidang kerja dan unsur hak dan tanggung jawab dari deskripsi capaian pembelajaran.

Capaian pembelajaran lulusan program jenjang (*diisi nama program profesi dan jenjang kualifikasi*) ini adalah.

PARAMETER DESKRIPSI CAPAIAN PEMBELAJARAN KHUSUS BIDANG SESUAI KKNJ JENJANG	
SIKAP DAN TATA NILAI	<p>Membangun dan membentuk karakter dan kepribadian manusia Indonesia yang:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. 2. memiliki moral, etika dan kepribadian yang baik di dalam menyelesaikan tugasnya. 3. berperan mewujudkan etika dan

	<p>kepribadian yang baik sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air serta mendukung perdamaian dunia.</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. mampu bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial dan kepedulian yang tinggi terhadap masyarakat dan lingkungannya. 5. menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, kepercayaan, dan agama serta pendapat/temuan original orang lain. 6. menjunjung tinggi penegakan hukum serta memiliki semangat untuk mendahulukan kepentingan bangsa serta masyarakat luas. 7. (dapat ditambahkan parameter deskripsi lain yang sesuai program dimaksud)
<p>KEMAMPUAN DIBIDANG KERJA</p>	<p>Deskripsi generik:</p> <p>Mampu melaksanakan satu tugas spesifik, dengan menggunakan alat, dan informasi, dan prosedur kerja yang lazim dilakukan, serta menunjukkan kinerja dengan mutu yang terukur, di bawah pengawasan langsung atasannya.</p> <p><i>(Contoh jenjang 2 KKNI)</i></p> <p>Deskripsi spesifik:</p> <p>Mampu melaksanakan tugas(nama program dimaksud/kata kerja sesuai program).dengan metode/menggunakan alat dan informasi, serta prosedur kerja yang lazim dilakukan dengan mutu yang terukur, di bawah pengawasan langsung atasannya, yang meliputi kemampuan sbb.:</p>

	<p>1.....</p> <p>2..... (<i>unsur keterampilan sesuai unit-unit kompetensinya</i>)</p> <p><i>Contoh:</i></p> <p>Deskripsi spesifik Pengemudi Angkutan Umum - Jenjang 2</p> <p>Deskripsi spesifik:</p> <p>Mampu mengemudikan dan mengendalikan kendaraan bermotor secara mandiri dengan mengutamakan keselamatan dan keamanan berlalulintas, meliputi.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mempersiapkan pengoperasian kendaraan bermotor dan mengidentifikasi kelayakan kendaraan 2. Mengemudikan dan mengendalikan kendaraan bermotor secara efisien dan ramah lingkungan 3. Dst.
<p>PENGETAHUAN YANG DIKUASAI</p>	<p>Deskripsi generik:</p> <p>Memiliki pengetahuan operasional dasar dan pengetahuan faktual bidang kerja yang spesifik, sehingga mampu memilih pemecahan yang tersedia terhadap masalah yang lazim timbul.</p> <p>(<i>Contoh jenjang 2 KKNI</i>)</p> <p>Deskripsi spesifik:</p> <p>Memiliki pengetahuan operasional dasar dan pengetahuan faktual bidang (nama program dimaksud) yang meliputi:</p>

	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengetahuan tentang 2. Pengetahuan tentang(<i>unsur pengetahuan yang mendukung kemampuan kerja sesuai unit-unit kompetensinya</i>) <p><i>Contoh:</i></p> <p>Deskripsi spesifik Pengemudi Angkutan Umum - Jenjang 2</p> <p><i>Deskripsi spesifik:</i></p> <p>Menguasai pengetahuan operasional dasar, faktual, dan prinsip-prinsip tentang kendaraan dan teknik berkendara ringan yang meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengetahuan tentang etika berkendara 2. Pengetahuan faktual tentang spesifikasi,instrumen dan indikator-indikator pada kendaraan 3. ...dst
HAK DAN TANGGUNG JAWAB	<p>Deskripsi generik:</p> <p>Bertanggung jawab pada pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggung jawab membimbing orang lain</p> <p>(<i>Contoh jenjang 2 KKNl</i>)</p> <p>Deskripsi spesifik</p> <p>Bertanggung jawab pada pekerjaan sendiri sebagai (nama profesi/ jabatan sesuai program dimaksud) dan dapat diberi tanggung jawab membimbing orang lain</p>

	<p>Contoh:</p> <p>Deskripsi spesifik Pengemudi Angkutan Umum - Jenjang 2</p> <p>Bertanggung-jawab atas pekerjaan sebagai pengemudi angkutan umum dalam hal keamanan dan keselamatan diri pengemudi, penumpang dan pengguna jalan lain.</p> <p>Dapat diberi tanggung jawab membimbing calon pengemudi angkutan umum</p>
--	--

D. Standar Kompetensi Lulusan

Uraian standar kompetensi lulusan berbasis KKNi terdiri dari:

- 1) Unit Kompetensi merupakan uraian dari masing-masing unsur pada capaian pembelajaran.
- 2) Elemen Kompetensi merupakan uraian yang harus dilakukan dalam melaksanakan unit kompetensi
- 3) Indikator Kelulusan, menggambarkan ukuran keberhasilan yang harus dicapai pada setiap elemen kompetensi sehingga lulusan bias dinyatakan kompeten.

Format penulisan standar kompetensi lulusan berbasis KKNi

STANDAR KOMPETENSI LULUSAN BERBASIS KKNi BIDANG JENJANG			
NO.	UNIT KOMPETENSI	ELEMEN KOMPETENSI	INDIKATOR KELULUSAN
Sikap dan Tata Nilai			
1.	Membangun dan membentuk karakter dan kepribadian manusia Indonesia	1.1 Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa 1.2 Memiliki moral, etika dan	1.1.1. dst. (menggunakan kata kerja operasional dan

		<p>kepribadian yang baik di dalam menyelesaikan tugasnya</p> <p>1.3 Berperan sebagai warga Negara yang bangga dan cinta tanah air serta mendukung perdamaian dunia</p> <p>1.4 Mampu bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial dan kepedulian yang tinggi terhadap masyarakat dan lingkungannya</p> <p>1.5 Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, kepercayaan, dan agama serta pendapat/temuan original orang lain</p> <p>1.6 Menjunjung tinggi penegakan</p>	<p>kata sifat sesuai ranah apektif dan batasan jenjang)</p>
--	--	--	---

		<p>hukum serta memiliki semangat untuk mendahulukan kepentingan bangsa serta masyarakat luas.</p>	
Kemampuan dibidang Kerja			
2.	<p>Mampu melaksanakan tugas (nama program dimaksud/kata kerja sesuai program).dengan metode/menggunakan alat dan informasi, serta prosedur kerja yang lazim dilakukan dengan mutu yang terukur</p> <p>Contoh (Pengemudi angkutan umum, jenjang 2)</p> <p>Mampu mengemudikan dan mengendalikan kendaraan bermotor secara mandiri</p>	<p>2.1.</p> <p>2.2. dst. (uraian kemampuan sesuai kompetensi pada deskripsi capaian pembelajaran)</p> <p>2.1 Mengemudikan dan mengendalikan kendaraan bermotor secara</p>	<p>1.1.1.</p> <p>1.1.2. dst (menggunakan kata kerja operasional dan kata sifat sesuai ranah psikomotorik dan batasan jenjang)</p>

dengan mengutamakan keselamatan dan keamanan berlalulintas	efisien dan ramah lingkungan dengan mematuhi peraturan dan keselamatan berlalu lintas, meliputi: 2.1.1 Melaksanakan tahapan standar keselamatan sebelum menjalankan kendaraan	1. Mempraktekan tahapan standar keselamatan dengan urutan yang tepat (kata “mempraktekan” merupakan ranah psikomotorik kategori 3: reaksi yang diarahkan. Atau dapat ditulis sbb: Ketepatan dalam mempraktekan tahapan standar keselamatan)
Pengetahuan yang dikuasai		

3.	Memiliki pengetahuan operasional dasar dan pengetahuan faktual bidang(nama program dimaksud)	3.1. Pengetahuan..... 3.2. dst. (uraian pengetahuan sesuai kompetensi pada deskripsi capaian pembelajaran)	1.1.1. 1.1.2. Dst (menggunakan kata kerja operasional dan kata sifat sesuai ranah kognitif dan batasan jenjang)
	<p><i>Contoh</i> (Pengemudi angkutan umum, jenjang 2)</p> <p>Memiliki pengetahuan operasional dasar dan pengetahuan faktual tentang kendaraan dan teknik berkendara ringan</p> <p>Atau bisa ditulis: Memiliki pengetahuan operasional dasar dan pengetahuan faktual bidang mengemudi kendaraan ringan</p>	3.1. Pengetahuan tentang instrumen, dan indikator pada kendaraan	<p>1. Menggunakan instrument dengan tepat</p> <p>2. Menyebutkan macam-macam indicator dengan tepat (kata “menggunakan” merupakan ranah kognitif kategori 3 tentang penerapan. Kata “menyebutkan” merupakan ranah kognitif kategori 1: pengetahuan)</p>
Hak dan Tanggung jawab			

4.	<p>Bertanggung jawab pada pekerjaan sendiri sebagai(nama profesi/ jabatan sesuai program dimaksud) dan dapat diberi tanggung jawab membimbing orang lain</p>	<p>4.1. Bertanggung jawab sebagai ... 4.2. Dapat membimbing ...</p>	<p>1.1.1. 1.1.2. dst. (menggunakan kata kerja operasional ranah afektif dan kata sifat sesuai batasan hak dan tanggung jawabnya)</p>
	<p>Contoh: (Pengemudi Angkutan Umum, jenjang 2)</p> <p>Bertanggung jawab atas pekerjaan sebagai pengemudi profesional dan dapat diberi tanggung jawab membimbing calon pengemudi profesional yang sedang magang</p> <p>Atau bisa ditulis : Bertanggung jawab</p>	<p>3.1 Bertanggung jawab atas pekerjaannya sebagai pengemudi angkutan umum</p>	<p>1. Mengikuti prosedur kerja dengan benar 2. Melaporkan hasil pekerjaan sesuai standar perusahaan (kata “mengikuti” merupakan ranah afektif kategori 1 tentang penerapan. Kata “melaporkan”</p>

	pada pekerjaan sendiri sebagai pengemudi angkutan umum dan dapat diberi tanggung jawab membimbing calon pengemudi lain		<i>merupakan ranah afektif kategori 2: responsif)</i>
--	--	--	---

E. Rekognisi Pembelajaran Lampau

Rekognisi Pembelajaran Lampau adalah proses pengakuan atas capaian pembelajaran seseorang yang dilakukan melalui dunia pendidikan formal, pengalaman (belajar mandiri), dunia industry atau dunia kerja, dunia profesi dan sertifikat profesi

Bagian ini memaparkan bahwa Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL) dapat dilakukan melalui tahapan dan pertimbangan sebagai berikut:

- 1) Sistem dan mekanisme yang digunakan dalam RPL meliputi 4 cara, yaitu:
 - a) Pelatihan (Nasional/Internasional, Level Akreditasi, Size/Permodalan, dan Portofolio).
 - b) Dunia Kerja (Daerah/Nasional/Multi-Nasional, Size/Permodalan, Kompleksitas Bidang Kerja, dan Portofolio).
 - c) Perguruan Tinggi (Kesesuaian LO, Level Akreditasi, Size/Populasi, dan Reputasi Publik).
 - d) Individu (Akreditasi Asosiasi, Portofolio Asosiasi, dan Reputasi Publik).
- 2) Hal-hal yang dipertimbangkan dalam melakukan RPL
 - a) Formal: Transfer Kredit, sertifikat kompetensi, sertifikat kelulusan, ijasah/diploma supplement.

- b) Non-Formal: sertifikat training, karir kepangkatan, Surat rekomendasi, sertifikat penghargaan, karir kepangkatan, dan lain-lain.
- c) Portopolio: Pengalaman kerja, pengakuan terhadap desain/karya/tulisan, surat rekomendasi, sertifikat penghargaan, pengakuan capaian otodidak.

BAB III. PENUTUP

Program kursus dan pelatihan telah mulai berkembang sejak lama di berbagai negara maju, sehingga banyak jenis kursus dan pelatihan yang dikembangkan di Indonesia mungkin telah pula berkembang dengan baik di negara-negara lain. Oleh karena itu arah pengembangan lembaga kursus dan pelatihan di Indonesia pada waktu yang akan datang harus menuju ke arah internasionalisasi, sedemikian sehingga dapat dicapai kesetaraan baik capaian pembelajaran, standar kompetensi atau mutu lulusan.

Tendensi pergerakan pekerja antar negara akan semakin besar di waktu yang akan datang sebagai implikasi dari globalisasi. Oleh karena itu lembaga kursus dan pelatihan di Indonesia akan menjadi salah satu penyedia tenaga kerja terampil yang potensial baik untuk Indonesia sendiri maupun negara-negara lain yang membutuhkan. Hal ini menuntut perlunya ditumbuhkan kesadaran yang tinggi akan penjaminan mutu berkelanjutan, baik dalam lingkungan internal lembaga penyelenggara maupun secara eksternal melalui badan-badan akreditasi dan sertifikasi. Keunggulan dalam memenangkan persaingan antara lulusan lembaga kursus dan pelatihan nasional dengan lembaga kursus dan pelatihan internasional harus menjadi salah satu fokus pengembangan di masa yang akan datang.

Sebagai bangsa yang memiliki kekayaan tradisi dan budaya maka berbagai kursus dan pelatihan yang khas Indonesia sudah berkembang dengan pesat sampai saat ini, terutama dalam bidang teknik, pariwisata, kuliner, dan lain-lain. Walaupun demikian, masih diperlukan upaya untuk memperoleh pangakuan yang lebih luas baik di tingkat nasional maupun internasional, mengembangkan standar kompetensi lulusan yang khas serta menjadikannya sebagai kekayaan nasional.